

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
*FOR THE YEAR ENDED***

31 MARET 2018/*31 MARCH 2018*

UNAUDITED

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2018**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2018**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Tersendiri	F 1 - F 5	<i>Separate Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2018 DAN 2017
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|-----------------|---|----|------------------|
| 1. | Nama | Febyan | 1. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara | | Domicile Address |
| | Nomor Telepon | (62-21) 460 3253 | | Telephone |
| | Jabatan | Presiden Direktur / <i>President Director</i> | | Position |
| 2. | Nama | Dwijanto | 2. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara | | Domicile Address |
| | Nomor Telepon | (62-21) 460 3253 | | Telephone |
| | Jabatan | Direktur / <i>Director</i> | | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.:+6221-4603253 (hunting), Fax.:+6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com



- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.

b. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;

3. *Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 April 2018/
Jakarta, 26 April 2018

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors

Febyan
Presiden Direktur/President Director

Dwijanto
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31/03/2018	31/12/2017	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,32,33,34,35	125.986.139.738	115.320.094.180	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,33,34,35	171.054.850.823	158.301.434.510	Account receivables
Piutang retensi	6,33,34,35	98.860.450.411	101.292.245.773	Retention receivables
Piutang lain-lain	7,34,35	654.460.511	417.591.675	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,34,35	297.823.701.724	423.391.396.725	Gross amount due from customers
Persediaan	9	163.937.616.195	134.425.309.504	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	34.546.187.312	43.817.131.724	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	17a	2.208.710.349	3.104.771.597	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11,34,35	125.150.000	1.903.578.605	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		895.197.267.063	981.973.554.293	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	12	883.367.967.716	856.458.870.919	Fixed assets
Properti investasi	13	12.605.931.821	5.935.167.468	Investment properties
Aset pengampunan pajak	17e	810.460.000	810.460.000	Tax amnesty asset
Inventasi pada joint venture	17f	245.000.000	-	Investment in a joint venture
Jumlah Aset Tidak Lancar		897.029.359.537	863.204.498.387	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.792.226.626.600	1.845.178.052.680	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/03/2018	31/12/2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14,32,33,34,35	90.976.312.628	145.515.811.516	Trade payables
Beban masih harus dibayar	15,31	1.931.990.021	1.142.224.854	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	16,35	116.758.487.854	142.799.757.567	Advance from customers
Utang pajak	17b	5.243.842.050	2.533.442.781	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	18,33,34,35	28.327.185.326	14.376.984.693	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	19,33,34,35	27.955.279.220	31.284.377.159	Consumer finance payables
Utang bank	18,33,34,35	2.830.191.679	25.514.687.529	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		274.023.288.778	363.167.286.099	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	19,33,34,35	26.578.933.013	31.883.568.652	Consumer finance payables
Utang bank	18,33,34,35	216.796.125.170	192.914.867.433	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	20	46.315.780.884	45.626.156.711	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		289.690.839.067	270.424.592.796	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		563.714.127.845	633.591.878.895	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

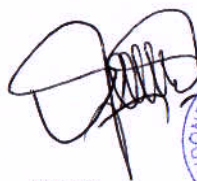
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/03/2018	31/12/2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
6.800.000.000 saham				6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	21	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	22	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	23	30.000.000.000	30.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		656.312.332.862	641.496.119.417	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		170.087.090	(1.928.581.727)	Accumulated loss on employee benefits liabilities
Sub-jumlah		1.227.843.409.080	1.210.928.526.818	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	25	669.089.675	657.646.967	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.228.512.498.755	1.211.586.173.785	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.792.226.626.600	1.845.178.052.680	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

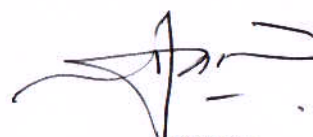
See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole



Febyan
Presiden Direktur/
President Director



Jakarta, 26 April 2018/26 April 2018



Dwijanto
Direktur /
Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/03/2018	31/03/2017	
PENDAPATAN	26,36	201.897.285.046	201.872.764.803	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27,36	(152.982.684.750)	(139.840.642.876)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		48.914.600.296	62.032.121.927	GROSS PROFIT
Beban usaha	28,36	(31.079.760.696)	(25.894.315.431)	Operating expenses
Beban lain-lain	29,36	(12.298.864)	(-)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	29,36	23.441.160	370.539.199	Other income
LABA OPERASIONAL		17.845.981.896	36.508.345.695	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	30	685.176.224	487.344.220	Finance income
Beban keuangan	30	(2.886.841.151)	(2.859.210.199)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		15.644.316.969	34.136.479.716	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK Kini	17c	(816.263.000)	(758.416.750)	TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(816.263.000)	(758.416.750)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		14.828.053.969	33.378.062.966	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Item that will be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	20	2.098.271.001	467.642.072	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16.926.324.970	33.845.705.038	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/03/2018	31/03/2017	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		14.816.213.445	33.373.029.002	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		11.840.524	5.033.964	Non-controlling interest
JUMLAH		14.828.053.969	33.378.062.966	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		16.914.882.262	33.840.607.569	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		11.442.708	5.097.469	Non-controlling interest
JUMLAH		16.926.324.970	33.845.705.038	TOTAL
Laba per saham	39	30	68	Earning per share

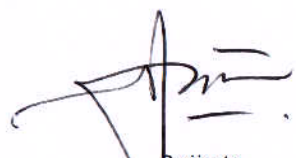
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 26 April 2018/26 April 2018




Febyan
Presiden Direktur/
President Director



Dwijanto
Direktur /
Director

Ekshibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba/Retained earnings						Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of 1 January 2017
	Catatan/ Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan modal disetor/ additional paid in capital	Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits			
Saldo 1 Januari 2017		200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	557.293.447.581	(11.726.114.855)	1.106.118.358.590	1.106.749.980.825	
Cadangan umum	23	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	
Dividen tunai	24	-	-	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	(20.030.000.000)	
Pengampunan pajak		-	809.963.264	-	-	-	809.963.264	496.736	
Jumlah laba bersih untuk tahun 2017		-	-	-	114.232.671.836	-	114.232.671.836	25.514.189	
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	-	9.797.533.128	9.797.533.128	13.807	
Saldo 31 Desember 2017		200.300.000.000	341.060.989.128	30.000.000.000	641.496.119.417	(1.928.581.777)	1.210.928.526.818	657.646.967	
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	-	
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	-	-	
Pengampunan pajak		-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah laba bersih untuk Maret 2018		-	-	-	14.816.213.445	-	14.816.213.445	11.840.524	
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	-	2.098.668.817	2.098.668.817	397.816	
Saldo 31 Maret 2018		200.300.000.000	341.060.989.128	30.000.000.000	656.312.332.862	170.087.090	1.227.843.409.080	669.089.675	
								1.228.512.498.755	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31/03/2018	31/03/2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	292.981.271.269	214.916.833.778	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(157.277.430.498)	(156.683.529.150)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(43.396.101.788)	(32.089.413.321)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(6.808.545.748)	(796.520.020)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(2.808.608.393)	(2.859.210.199)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	685.176.224	487.344.220	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	83.375.761.066	22.975.505.308	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(58.193.794.678)	(98.197.844.848)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	-	-	Advance for acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(6.775.577.764)	-	Acquisition of investment property
Uang muka perolehan properti investasi	(14.482.878.908)	-	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	-	-	Sales on fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(79.452.251.350)	(98.197.844.848)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	246.772.162.091	29.691.496.789	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(231.395.892.671)	(17.287.791.466)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	(8.633.733.578)	(6.402.840.482)	Payment for installment payables
Penerimaan utang angsuran	-	6.301.800.000	Proceed for installment payables
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	6.742.535.842	12.302.664.841	Net Cash Provided (Used in) by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10.666.045.558	(62.919.674.699)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	115.320.094.180	108.921.038.986	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	125.986.139.738	46.001.364.287	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur Independen	:	Dwijanto	:

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
		Anita Leonardi	

Audit Committee
Chairman
Members

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap 906 dan 858, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 31 March 2018 and 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

As of 31 March 2018 and 2017, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

Audit Committee
Chairman
Members

The Company and Subsidiary have a total of 906 and 858 permanent employees as of 31 March 2018 and 2017, respectively (unaudited).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of Investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2017	2018	2017	2018

Kepemilikan Langsung/

Direct Ownership

PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,84%	99,84%	445.752.110.633	465.887.059.863
------------------------	---------	---	------	------	--------	--------	-----------------	-----------------

Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 187 tanggal 18 Desember 2015. Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 tanggal 30 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H. No. 17 tanggal 9 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada (Anak Usaha) melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, PT Rekagunatek Persada belum melakukan penyetoran atas modal tersebut dan PT Gema Bahana Utama belum beroperasi.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

Perusahaan merupakan entitas induk Kelompok Usaha terakhir.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. The Structure of the Company and Subsidiary

As of 31 March 2018 and 2017, the Company's Subsidiary as follows:

The Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 40,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 187 of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., on 18 December 2015. These amendment on Subsidiary were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 on 30 December 2015.

based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H. No. 17 dated 9 June 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) invest in PT Gema Bahana Utama with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). Until the date of these consolidated financial statements, PT Rekagunatek Persada has not paid the capital and PT Gema Bahana Utama has not operated yet.

The Company with its Subsidiary will be hereinafter referred as "the Group".

The Company is the last parent entity of the Group.

d. Public Offering of The Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

d. Public Offering of The Company's Shares (Continued)

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Kelompok Usaha untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini:

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (FSA) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items:

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini: (Lanjutan)

- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- ISAK 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi”;
- PSAK 3 “Laporan Keuangan Interim”;
- PSAK 24 “Imbalan Kerja”;
- PSAK 58 “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”;
- PSAK 65 (Revisi 2015), “Laporan Keuangan Konsolidasian”;
- PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”;
- ISAK 32 “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”;

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK 69 “Agriculture”
- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- Amandemen PSAK 62 “Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62”

Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items: (Continued)

- Investment property
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash

Changes in Accounting Policies

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2017 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- The amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”;
- ISAK 31 “Interpretation of PSAK 13: Investment Property”;
- PSAK 3 “Interim Financial Statements”;
- PSAK 24 “Employee Benefits”;
- PSAK 58 “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”;
- PSAK 65 (Revised 2015), “Consolidated Financial Statements”;
- PSAK 60 “Financial Instruments: Disclosure”;
- ISAK 32 “Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards”;

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

- PSAK 15 “Investments in Associates and Joint Ventures”
- The amendments to PSAK 16 “Property, Plant and Equipment”
- PSAK 67 “Disclosures of Interest in Other Entities”
- PSAK 69 “Agriculture”
- The amendments to PSAK 2 “Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative”
- The amendments to PSAK 46 “Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses”
- PSAK 71 “Financial Instruments”
- PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”
- The amendments to PSAK 62 “Applying PSAK 71 to PSAK 62”

The amendments affect presentation only and have no impact on the Group’s consolidated financial position or performance.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

c. Dasar Konsolidasi

Apabila Perusahaan mengendalikan investee, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan investee jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian defacto terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian defacto terjadi, maka entitas mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh entitas dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas kelompok usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Standard amendment and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, "Agriculture" and amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

c. Basis of Consolidation

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiary as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

d. Kepentingan Non-Pengendali

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan non-pengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

d. Non-controlling interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognized any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the group. In accordance with the transitional requirements of PSAK 4 (Revised 2009), the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/31 Desember	
	2018	2017

1 Euro	16.954	16.174
1 Dolar Amerika Serikat	13.756	13.548
1 Dolar Singapura	10.487	10.134
1 Jepang Yen	129	120

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen utama Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

			Euro 1
			United States Dollar 1
			Singapore Dollar 1
			Japan Yen 1

f. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- An individual or family member is related to the Group if it:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiary, and entities associated with the next subsidiary of another entity);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - g. Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of balance and significant transactions with related parties are presented in Note 31.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif in-the-money (lihat catatan 'liabilitas keuangan' untuk derivatif out-of-the-money). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only in-the-money derivatives (see "Financial liabilities" section for out-of-the-money derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and Receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan nonderivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas di klasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan nonderivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga di hitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Loans and Receivables (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, account receivables, retention receivables, gross amount from customer and other current assets in the consolidated statement of financial position.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for sale reserve.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money (lihat 'Aset keuangan' in-the-money). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan;
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini;
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. *Financial Instruments* (Continued)

Financial Assets (Continued)

Available-for-sale (Continued)

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding;*
- *Liability components of convertible loan notes are measured as described further below;*
- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika Kelompok Usaha, 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

l. Inventories

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	:	20	:	Buildings
Mesin dan peralatan	:	8	:	Machinery and equipment
Inventaris kantor	:	4-8	:	Office equipment
Kendaraan	:	4-8	:	Vehicles
Peralatan berat	:	8	:	Heavy equipment

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

n. Investment Property

Investment property is properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life 20 years.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Properti Investasi (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Investment Property (Continued)

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

o. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (*percentage of completion method*) as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred.

p. Employee Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the *Projected Unit Credit Method* with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa.

Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ('sewa operasi'), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease.

The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

s. Borrowing Cost

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan Kelompok Usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham Kelompok Usaha.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

v. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Group's shareholders.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

v. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. **Modal Saham** (Lanjutan)

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. **Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

x. **Kontijensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

y. **Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

z. **Laba per Saham**

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

v. **Share Capital** (Continued)

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

w. **Event after the Reporting Period**

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

x. **Contigencies**

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. **Operating Segment**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

z. **Earning per Share**

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies (Continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed asset at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Kelompok Usaha melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Kelompok Usaha menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Group Management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group post-employment benefit obligation is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account Receivables

Impairment of account receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. The Group's assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the account receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Group review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Kas-Rupiah (Rp)	3.863.082.871	3.897.769.072
Bank		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.340.359.672	17.057.964.287
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.972.698.199	6.308.362.061
PT Bank HSBC Indonesia	4.204.610.005	6.264.815.586
PT Bank Central Asia Tbk	3.644.250.058	4.780.868.274
PT Bank Permata Tbk	273.596.636	2.544.211.507
PT Bank Mega Tbk	237.522.250	237.271.734
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.396.421.825	157.652.701
PT Bank Nationalnobu Tbk	105.398.794	105.389.194
PT Bank Bukopin Tbk	8.287.238	15.493.825
PT Bank Syariah Mandiri	3.666.573	3.726.083
PT Bank Mega Syariah	547.232.787	3.531.764
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.215.874	3.487.224
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.528.000	1.621.000
Sub-jumlah	34.738.787.911	37.484.395.240
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	367.106.234	244.628.243
PT Bank Permata Tbk	6.031.341.310	80.893.618
PT Bank HSBC Indonesia	46.996.686	46.485.085
Sub-jumlah	6.445.444.230	372.006.946
Yen Jepang (JPY)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	375.887.024	349.526.873
PT Bank HSBC Indonesia	93.929.817	87.540.240
Sub-jumlah	469.816.841	437.067.113
Dolar Singapura (SGD)		
PT Bank HSBC Indonesia	11.017.222	10.968.636
PT Bank OCBC NISP Tbk	327.598.194	3.284.429
Sub-jumlah	338.615.416	14.253.065
Euro (EUR)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	77.764.796	1.063.634.426
PT Bank HSBC Indonesia	32.255.386	31.273.885
PT Bank Permata Tbk	20.372.287	19.694.433
Sub-jumlah	130.392.469	1.114.602.744
Deposito berjangka		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Capital Tbk	35.000.000.000	72.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	45.000.000.000	-
Sub-jumlah	80.000.000.000	72.000.000.000
Jumlah	<u>125.986.139.738</u>	<u>115.320.094.180</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Cash on hand-Rupiah (Rp)		
Cash in banks		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.057.964.287	17.057.964.287
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.308.362.061	6.308.362.061
PT Bank HSBC Indonesia	6.264.815.586	6.264.815.586
PT Bank Central Asia Tbk	4.780.868.274	4.780.868.274
PT Bank Permata Tbk	2.544.211.507	2.544.211.507
PT Bank Mega Tbk	237.271.734	237.271.734
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	157.652.701	157.652.701
PT Bank Nationalnobu Tbk	105.389.194	105.389.194
PT Bank Bukopin Tbk	15.493.825	15.493.825
PT Bank Syariah Mandiri	3.726.083	3.726.083
PT Bank Mega Syariah	3.531.764	3.531.764
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.487.224	3.487.224
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.621.000	1.621.000
Sub-total	37.484.395.240	37.484.395.240
United States Dollar (USD)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	244.628.243	244.628.243
PT Bank Permata Tbk	80.893.618	80.893.618
PT Bank HSBC Indonesia	46.485.085	46.485.085
Sub-total	372.006.946	372.006.946
Japan Yen (JPY)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	349.526.873	349.526.873
PT Bank HSBC Indonesia	87.540.240	87.540.240
Sub-total	437.067.113	437.067.113
Singapore Dollar (SGD)		
PT Bank HSBC Indonesia	10.968.636	10.968.636
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.284.429	3.284.429
Sub-total	14.253.065	14.253.065
Euro (EUR)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.063.634.426	1.063.634.426
PT Bank HSBC Indonesia	31.273.885	31.273.885
PT Bank Permata Tbk	19.694.433	19.694.433
Sub-total	1.114.602.744	1.114.602.744
Time deposits		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Capital Tbk	72.000.000.000	72.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	-
Sub-total	72.000.000.000	72.000.000.000
Total	<u>115.320.094.180</u>	<u>115.320.094.180</u>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	31/03/2018
Rupiah (Rp)	5,25% - 7,25%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 March 2018 and 2017, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (*automatic roll over*). The range of interest rates on deposits are as follows:

	31/12/2017	Rupiah (Rp)
	5,25% - 7,5%	

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31/03/2018	31/12/2017
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Mekaelsa	956.289.950	18.142.864.162
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	13.775.124.770	9.470.942.864
PT Bintang Toedjoe	159.998.300	8.228.000.000
PT Cempaka Sinergy Realty	7.230.553.155	7.730.553.155
PT Saputra Karya	4.332.785.871	6.932.785.871
PT Wisma Seratus Sejahtera	-	6.804.833.870
PT Duta Anggada Realty	-	6.662.697.354
PT Prospero Realty	-	6.448.876.754
PT Pembangunan Perumahan	8.572.304.905	5.815.931.578
PT Arta Sarana	4.508.219.986	5.508.219.986
PT Mega Kuningan International Properti	-	5.252.500.000
PT Prospek Duta Sukses	-	4.459.272.119
PT Astra Honda Motor	203.250.000	4.229.610.000
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-	3.846.062.000
PT PP Properti	15.637.282.905	3.481.327.820
PT Grage Trimitra Usaha	2.261.353.842	3.020.983.526
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	13.635.680.882	2.997.411.900
PT Citra Abadi Mandiri	-	2.903.855.972
PT Bumi Sinar Mas	-	2.674.678.000
PT Irawan Prima Utama	65.160.788	2.306.138.725
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	590.003.802	2.279.703.774
PT Csecc-Sajr JO	3.413.789.251	2.027.490.906
PT Wijaya Kusuma Contractors	-	1.343.458.920
PT Bina Cipta Pondasi	1.253.363.050	1.258.524.050
PT Ariobimo Laguna Perkasa	-	1.224.491.682
PT Duta Semesta Mas	709.901.940	1.009.011.560
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	564.394.492	512.406.746
PT Tiga Dua Delapan	4.132.984.006	-
PT Bank Mandiri (Persero)	2.151.248.135	-
PT Djasa Ubersakti	2.204.695.105	-
PT Integraha Ekamakmur	23.586.091.533	-
PT Multi Artha Pratama	2.388.791.509	-
PT Satyamitra Surya Perkasa	3.036.455.560	-
KSO SMKCCB	3.208.025.124	-
PT Trans Properti Indonesia	5.946.338.585	-
PT Trinita Dinamik	5.610.627.013	-
PT Wijaya Karya	22.534.744.708	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	27.316.167.638	40.659.577.198
Sub-jumlah	179.985.626.805	167.232.210.492
Penyisihan penurunan nilai	(8.930.775.982)	(8.930.775.982)
Jumlah	171.054.850.823	158.301.434.510

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customer are as follows:

	31/12/2017	Third parties:
		PT Mekaelsa
		JO Jaya Konstruksi - Adhi
		PT Bintang Toedjoe
		PT Cempaka Sinergy Realty
		PT Saputra Karya
		PT Wisma Seratus Sejahtera
		PT Duta Anggada Realty
		PT Prospero Realty
		PT Pembangunan Perumahan
		PT Arta Sarana
		PT Mega Kuningan International Properti
		PT Prospek Duta Sukses
		PT Astra Honda Motor
		PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
		PT PP Properti
		PT Grage Trimitra Usaha
		PT Hidrolik Pondasi Indonesia
		PT Citra Abadi Mandiri
		PT Bumi Sinar Mas
		PT Irawan Prima Utama
		PT Multibangun Adhitama Konstruksi
		PT Csecc-Sajr JO
		PT Wijaya Kusuma Contractors
		PT Bina Cipta Pondasi
		PT Ariobimo Laguna Perkasa
		PT Duta Semesta Mas
		PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
		PT Tiga Dua Delapan
		PT Bank Mandiri (Persero)
		PT Djasa Ubersakti
		PT Integraha Ekamakmur
		PT Multi Artha Pratama
		PT Satyamitra Surya Perkasa
		KSO SMKCCB
		PT Trans Properti Indonesia
		PT Trinita Dinamik
		PT Wijaya Karya
		Others (below 2 billion)
Sub-total	167.232.210.492	Sub-total
Provision for impairment	(8.930.775.982)	Provision for impairment
Total	158.301.434.510	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>
<u>Pihak ketiga:</u>	
Rupiah (Rp)	179.985.626.805
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	(8.930.775.982)
Jumlah	<u>171.054.850.823</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>
Kurang dari 30 hari	125.604.661.423
31 sampai 60 hari	8.185.326.589
61 sampai 90 hari	3.966.138.687
91 sampai 120 hari	23.409.441.385
Lebih dari 120 hari	18.820.058.721
Sub-jumlah	179.895.626.805
Penyisihan penurunan nilai	(8.930.775.982)
Jumlah	<u>171.054.850.823</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank HSBC Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>
Saldo awal	6.355.041.217
Penambahan	2.931.333.165
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(355.598.400)
Saldo akhir	<u>8.930.775.982</u>

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

The details of account receivables based on currency are as follows:

	<u>31/12/2017</u>	
	167.232.210.492	<u>Third parties:</u>
		Rupiah (Rp)
		Less:
	(8.930.775.982)	Provision for impairment
	<u>158.301.434.510</u>	Total

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	<u>31/12/2017</u>	
	126.308.006.351	Less than 30 days
	5.698.728.713	31 to 60 days
	1.604.237.246	61 to 90 days
	3.017.332.304	91 to 120 days
	30.603.905.878	More than 120 days
	167.232.210.492	Sub-total
	(8.930.775.982)	Provision for impairment
	<u>158.301.434.510</u>	Total

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

The Company's receivables are pledge to PT Bank HSBC Indonesia amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).

The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Movements of the provision for impairment of account receivables are as follows:

	<u>31/12/2017</u>	
	6.355.041.217	Beginning balance
	2.931.333.165	Addition
	(355.598.400)	Reversal of provision during the year
	<u>8.930.775.982</u>	Ending balance

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31/03/2018	31/12/2017
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Menara Astra	10.603.182.918	10.603.182.918
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	998.626.677	7.998.896.269
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.211.699.623	5.092.464.623
PT PP Properti Tbk	5.337.551.683	5.037.567.515
PT Hotel Candi Baru	4.223.095.595	4.223.095.595
PT Tiga Dua Delapan	3.772.095.887	4.010.713.155
PT Verde Permai	3.992.898.141	3.992.898.141
PT Nusa Kirana Real Estate	3.976.759.100	3.976.759.100
PT Encona Inti Industri	3.188.063.566	3.188.063.566
PT Prospek Duta Sukses	3.072.831.982	3.072.831.982
PT Grage Trimitra Usaha	3.008.455.112	3.008.455.112
KSO SMKCCB	-	2.916.386.477
PT Mekaelsa	3.325.000.000	2.760.295.300
PT Duta Semesta Mas	4.099.488.046	2.286.774.315
PT Arzu Utama Realty	2.188.143.586	2.188.143.586
PT Prasada Japa Pamudja	254.500.000	254.500.000
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	176.774.891	176.774.891
PT Jaya Obayashi	-	22.781.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	15.000.000
PT Intergraha Ekamakmur	4.708.637.279	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	37.142.646.325	36.886.662.228
Sub-jumlah	99.280.450.411	101.712.245.773
Penyisihan penurunan nilai	(420.000.000)	(420.000.000)
Jumlah	98.860.450.411	101.292.245.773

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Piutang Perusahaan dijamin kepada PT Bank HSBC Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang Perusahaan dijamin kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang Entitas anak dijamin kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	31/03/2018	31/12/2017
Saldo awal	420.000.000	420.000.000
Penambahan	-	-
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	420.000.000	420.000.000

6. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	31/03/2018	31/12/2017
<u>Third parties:</u>		
PT Menara Astra	10.603.182.918	10.603.182.918
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	998.626.677	7.998.896.269
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.211.699.623	5.092.464.623
PT PP Properti Tbk	5.337.551.683	5.037.567.515
PT Hotel Candi Baru	4.223.095.595	4.223.095.595
PT Tiga Dua Delapan	3.772.095.887	4.010.713.155
PT Verde Permai	3.992.898.141	3.992.898.141
PT Nusa Kirana Real Estate	3.976.759.100	3.976.759.100
PT Encona Inti Industri	3.188.063.566	3.188.063.566
PT Prospek Duta Sukses	3.072.831.982	3.072.831.982
PT Grage Trimitra Usaha	3.008.455.112	3.008.455.112
JO SMKCCB	-	2.916.386.477
PT Mekaelsa	3.325.000.000	2.760.295.300
PT Duta Semesta Mas	4.099.488.046	2.286.774.315
PT Arzu Utama Realty	2.188.143.586	2.188.143.586
PT Prasada Japa Pamudja	254.500.000	254.500.000
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	176.774.891	176.774.891
PT Jaya Obayashi	-	22.781.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	15.000.000
PT Intergraha Ekamakmur	4.708.637.279	-
Others (below 2 billion)	37.142.646.325	36.886.662.228
Sub-total	99.280.450.411	101.712.245.773
Provision for impairment	(420.000.000)	(420.000.000)
Total	98.860.450.411	101.292.245.773

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on account receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

The Company's receivables are pledge to PT Bank HSBC Indonesia amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).

The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

Beginning balance	420.000.000
Addition	-
Reversal of provision during the year	-
Ending balance	420.000.000

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31/03/2018
Pihak ketiga - Rupiah	
Karyawan	643.748.051
Lain-lain	10.712.460
Jumlah	654.460.511

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	31/12/2017	
		Third parties - Rupiah
	356.879.215	Employee
	60.712.460	Others
Jumlah	417.591.675	Total

The Group also did not charge interest on employee receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31/03/2018
Biaya konstruksi kumulatif	2.162.642.411.917
Laba konstruksi kumulatif	1.493.717.698.001
Pendapatan konstruksi kumulatif	3.656.360.109.918
Dikurangi penagihan kumulatif	(3.354.733.133.960)
Sub-jumlah	301.626.975.958
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)
Jumlah	297.823.701.724

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31/03/2018
PT Intergraha Ekamakmur	21.862.217.243
PT Mekaelsa	3.780.259.000
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	11.289.995.238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.540.392.830
PT Premiera Anggada	19.779.726.484
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	28.587.059.228
PT Bumi Sinar Mas	7.010.454.546
PT Kurnia Realty Jaya	17.709.600.000
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	16.241.916.780
PT PP Properti Tbk	33.002.597.464
PT Cscec-Sajr JO	4.902.767.770
PT Trinita Dinamik	3.962.255.494
PT Tiga Dua Delapan	6.243.572.625
PT Duta Semesta Mas	10.400.975.198
KSO Summarecon Serpong	4.961.403.000
PT Windas Development	2.587.319.500
PT Bintang Toedjoe	3.740.000.000
Jumlah (dipindahkan)	218.602.512.400

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	31/12/2017	
		Cumulative construction cost
	2.160.044.467.574	Cumulative construction income
	1.333.531.486.245	
	3.493.575.953.819	Cumulative construction revenue
	(3.066.381.282.860)	Less cumulative billing
Sub-total	427.194.670.959	
Provision for impairment	(3.803.274.234)	
Total	423.391.396.725	

Details of gross amount based on customer are as follows:

	31/12/2017
PT Intergraha Ekamakmur	65.867.894.807
PT Mekaelsa	35.312.697.000
JO Jaya Konstruksi - Adhi	32.521.845.925
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.936.625.558
PT Premiera Anggada	26.250.386.484
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	21.610.342.583
PT Bumi Sinar Mas	17.802.145.455
PT Kurnia Realty Jaya	17.709.600.000
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	15.765.082.693
PT PP Properti Tbk	13.785.273.794
PT Cscec-Sajr JO	12.980.911.900
PT Trinita Dinamik	11.762.386.180
PT Tiga Dua Delapan	11.013.128.445
PT Duta Semesta Mas	10.400.975.198
JO Summarecon Serpong	10.289.331.000
PT Windas Development	9.634.800.000
PT Bintang Toedjoe	8.805.423.000
Total (brought forward)	353.448.850.022

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Jumlah (pindahan)	218.602.512.400	353.448.850.022
PT Grage Trimitra Usaha	7.097.600.748	7.097.600.748
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390	6.338.790.390
PT Satyamitra Surya Perkasa	6.710.120.525	6.237.419.790
PT Prospek Duta Sukses	5.886.387.264	5.886.387.264
PT Rodeco Indonesia	5.839.830.000	5.839.830.000
PT Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd.	-	5.727.138.075
PT Brewin Mesa Sutera	-	477.519.692
KSO Citra Mitra Graha	-	75.322.938
PT Panca Media Rumah Utama	8.855.059.863	-
PT Karya Cipta Agung Persada	9.150.000.000	-
Lain-lain (dibawah 5 miliar)	<u>33.146.674.768</u>	<u>36.065.812.040</u>
Sub-jumlah	301.626.975.958	427.194.670.959
Penyisihan penurunan nilai	<u>(3.803.274.234)</u>	<u>(3.803.274.234)</u>
Jumlah	<u>297.823.701.724</u>	<u>423.391.396.725</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Saldo awal	3.803.274.234	3.803.274.234
Penambahan	-	-
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>3.803.274.234</u>	<u>3.803.274.234</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Details of gross amount based on customer are as follows: (Continued)

	<u>31/12/2017</u>
	<i>Total (carried forward)</i>
	<i>PT Grage Trimitra Usaha</i>
	<i>PT Golden Network Indonesia</i>
	<i>PT Satyamitra Surya Perkasa</i>
	<i>PT Prospek Duta Sukses</i>
	<i>PT Rodeco Indonesia</i>
	<i>PT Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd.</i>
	<i>PT Brewin Mesa Sutera</i>
	<i>JO Citra Mitra Graha</i>
	<i>PT Panca Media Rumah Utama</i>
	<i>PT Karya Cipta Agung Persada</i>
	<i>Others (below 5 billion)</i>
	Sub-total
	<i>Provision for impairment</i>
	Total

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

	<u>31/12/2017</u>
	<i>Beginning balance</i>
	<i>Addition</i>
	<i>Reversal of provision during the year</i>
	Ending balance

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>
Bahan baku	113.997.572.568
Barang jadi	11.093.141.940
Suku cadang	30.746.772.484
Lain-lain	<u>8.100.129.203</u>
Jumlah	<u>163.937.616.195</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	<u>31/12/2017</u>
	<i>Raw materials</i>
	<i>Finish goods</i>
	<i>Sparepart</i>
	<i>Others</i>
	Total

Management believes that the carrying amount of the Group's inventories as of 31 March 2018 and 31 December 2017 does not exceed the net realizable value thus, no provision for impairment value on inventories.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

Until the date of the financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories is used in time so insurance is not required.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Uang muka		
Pembelian bahan dan jasa proyek	15.037.765.722	17.965.620.151
Pembelian properti investasi	14.482.878.908	12.721.092.908
Jasa pengiriman	3.372.343.278	6.924.027.462
Pembelian aset tetap	-	3.978.125.399
Lain-lain	<u>741.665.750</u>	<u>626.274.045</u>
Sub-jumlah	<u>33.634.653.658</u>	<u>42.215.139.965</u>
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	905.396.668	1.421.482.172
Lain-lain	<u>6.136.986</u>	<u>180.509.587</u>
Sub-jumlah	<u>911.533.654</u>	<u>1.601.991.759</u>
Jumlah	<u><u>34.546.187.312</u></u>	<u><u>43.817.131.724</u></u>

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Advances		
Project material and service purchase	15.037.765.722	17.965.620.151
Investment property purchase	14.482.878.908	12.721.092.908
Forwarding	3.372.343.278	6.924.027.462
Fixed asset purchase	-	3.978.125.399
Others	<u>741.665.750</u>	<u>626.274.045</u>
Sub-total	<u>33.634.653.658</u>	<u>42.215.139.965</u>
Prepaid expenses		
Insurance	905.396.668	1.421.482.172
Others	<u>6.136.986</u>	<u>180.509.587</u>
Sub-total	<u>911.533.654</u>	<u>1.601.991.759</u>
Total	<u><u>34.546.187.312</u></u>	<u><u>43.817.131.724</u></u>

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Rekening <i>escrow</i>	-	1.728.578.605
Setoran jaminan	<u>125.150.000</u>	<u>175.000.000</u>
Jumlah	<u><u>125.150.000</u></u>	<u><u>1.903.578.605</u></u>

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Escrow account	-	1.728.578.605
Security deposit	<u>125.150.000</u>	<u>175.000.000</u>
Total	<u><u>125.150.000</u></u>	<u><u>1.903.578.605</u></u>

Perusahaan memiliki rekening *escrow* pada PT Bank OCBC NISP Tbk masing - masing sebesar Rp - dan Rp 1.728.578.605 pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

The Company has escrow account in PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp - and Rp 1,728,578,605 at 31 March 2018 and 31 December 2017, respectively.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		31/03/2018				
		1 Januari 2018/ 1 January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret 2018/ 31 March 2018	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	108.522.174.000	-	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	10.087.376.949	-	-	-	10.087.376.949	Buildings
Mesin dan peralatan	257.508.729.764	9.544.726.466	-	-	267.053.456.230	Machinery and equipment
Inventaris kantor	6.647.804.992	97.172.182	-	-	6.744.977.174	Office equipment
Kendaraan	48.104.015.225	-	-	-	48.104.015.225	Vehicles
Peralatan berat	809.411.680.462	2.000.706.250	-	-	811.412.386.712	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	271.196.981.993	46.551.189.780	-	-	317.748.171.773	Construction in progress
Jumlah	1.511.478.763.385	58.193.794.678	-	-	1.569.672.558.063	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.860.493.016	119.087.844	-	-	2.979.580.860	Buildings
Mesin dan peralatan	140.826.574.099	5.082.095.261	-	-	145.908.669.360	Machinery and equipment
Inventaris kantor	4.500.992.700	169.388.733	-	-	4.670.381.433	Office equipment
Kendaraan	30.921.839.758	977.415.708	-	-	31.899.255.466	Vehicles
Peralatan berat	475.909.992.893	24.936.710.335	-	-	500.846.703.228	Heavy equipment
Jumlah	655.019.892.466	31.284.697.881	-	-	686.304.590.347	Total
Jumlah tercatat	856.458.870.919				883.367.967.716	Carrying amount
		31/12/2017				
		1 Januari 2017/ 1 January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	108.522.174.000	-	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	9.909.076.949	178.300.000	-	-	10.087.376.949	Buildings
Mesin dan peralatan	212.598.256.562	44.910.473.202	-	-	257.508.729.764	Machinery and equipment
Inventaris kantor	5.322.057.475	1.325.747.517	-	-	6.647.804.992	Office equipment
Kendaraan	43.528.322.453	4.575.692.772	-	-	48.104.015.225	Vehicles
Peralatan berat	668.595.766.167	140.815.914.295	-	-	809.411.680.462	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	73.540.292.064	197.656.689.929	-	-	271.196.981.993	Construction in progress
Jumlah	1.122.015.945.670	389.462.817.715	-	-	1.511.478.763.385	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.386.370.406	474.122.610	-	-	2.860.493.016	Buildings
Mesin dan peralatan	108.107.451.415	32.719.122.684	-	-	140.826.574.099	Machinery and equipment
Inventaris kantor	3.669.072.732	831.919.968	-	-	4.500.992.700	Office equipment
Kendaraan	25.919.056.031	5.002.783.727	-	-	30.921.839.758	Vehicles
Peralatan berat	384.518.413.510	91.391.579.383	-	-	475.909.992.893	Heavy equipment
Jumlah	524.600.364.094	130.419.528.372	-	-	655.019.892.466	Total
Jumlah tercatat	597.415.581.576				856.458.870.919	Carrying amount

Entitas Anak memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2018 berupa bangunan pabrik sebesar Rp 257.918.571.153 (31 Desember 2017: Rp 216.187.742.328) dan mesin dan peralatan sebesar Rp 59.829.600.620 (31 Desember 2017: Rp 55.009.239.665).

The Subsidiary has construction in progress as of 31 March 2018 such as factory building amounting to Rp 257,918,571,153 (31 December 2017 : Rp 216,187,742,328) and machinery and equipment amounting to Rp 59,829,600,620 (31 December 2017: Rp 55,009,239,665).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31/03/2018	31/12/2017
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	24.936.710.335	104.192.321.880
Beban usaha (Catatan 28)	6.347.987.546	26.227.206.492
Jumlah	31.284.697.881	130.419.528.372

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 18).

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

Cost of revenue (Note 27)
Operating expenses (Note 28)

Total

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap milik Kelompok Usaha diasuransikan kepada:

As of 31 March 2018 and 31 December 2017 the Group's fixed asset has been insured. As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the Group's fixed assets were insured through:

	31/12/2018			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	9.233.150.000	333.551.280.840 USD 137.500 EUR 4.720.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	USD 2.428.000	PT Asuransi AXA Indonesia
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	68.540.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	51.895.295.000	PT Asuransi Wahana Tata
PT MNC Asuransi Indonesia	-	5.070.174.500	2.550.000.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia	26.800.000.000	2.216.000.000	-	PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia
PT Asuransi Central Asia	113.631.996.600	810.000.000	32.662.950.000 EUR 1.700.000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	9.233.150.000	333.551.280.840 USD 137.500 EUR 4.720.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	USD 2.428.000	PT Asuransi AXA Indonesia
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	68.540.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	51.895.295.000	PT Asuransi Wahana Tata
PT MNC Asuransi Indonesia	-	5.070.174.500	2.550.000.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia	26.800.000.000	2.216.000.000	-	PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia
PT Asuransi Central Asia	113.631.996.600	810.000.000	32.662.950.000 EUR 1.700.000	PT Asuransi Central Asia

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

31/03/2018					
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	6.126.547.000	6.775.577.764	-	12.902.124.764	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	191.379.532	104.813.411	-	296.192.943	Buildings
Jumlah tercatat	5.935.167.468			12.605.931.821	Carrying amount
31 Desember 2017					
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	435.037.000	5.691.510.000	-	6.126.547.000	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	3.625.308	187.754.224	-	191.379.532	Buildings
Jumlah tercatat	431.411.692			5.935.167.468	Carrying amount

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of investment properties are as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	
Beban usaha (Catatan 28)	104.813.411	187.754.224	Operating expenses (Note 28)

Pada tanggal 25 November 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) menerima 2 unit apartemen yang terletak di Saladdin Mansion Apartemen, Pancoran, sebagai pelunasan piutang usaha dari PT Wangsa Mitra Perkasa.

On 25 November 2016, PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) received 2 unit of apartments located in Saladdin Mansion Apartment, Pancoran, as repayment of account receivables from PT Wangsa Mitra Perkasa.

Pada tanggal 09 Desember 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) membeli 1 unit Banguna multi guna / gudang yang terletak di Kawasan Industri Millennium, Cikupa-Tigaraksa, Tangerang.

On December 9, 2016, PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) purchased 1 unit of multi purpose building / warehouse located at Millennium Industrial Estate, Cikupa-Tigaraksa, Tangerang.

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan menerima 1 unit apartemen yang terletak di La Masion Apartemen, Kebayoran Baru, sebagai pelunasan piutang usaha dari PT Duta Anggada Realty.

On March 19, 2018, the Company received 1 unit of apartment located at La Masion Apartment, Kebayoran Baru, as a settlement of trade receivables from PT Duta Anggada Realty.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2017 dan 2016.

The Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the statement of financial position as 31 December 2017 and 2016.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31/03/2018
<i>Pihak ketiga:</i>	
PT Adhimix Precast Indonesia	12.190.094.750
PT Inter World Steel Mills Indonesia	13.003.007.397
PT Holcim Beton	2.936.172.250
PT Pionerbeton Industri	3.092.142.350
PT SCG Readymix Indonesia	1.788.237.000
PT Kingdom Indah	4.194.294.170
PT Sumber Metal	3.682.155.409
PT The Master Steel Manufactory	3.579.823.949
PT Baria Bulk Terminal	859.474.862
PT Toyogiri Iron Steel	572.246.184
PT Pasir Mas Sakti	2.995.206.430
PT Sinar Kurnia Manggala	1.873.222.108
PT Holcim Indonesia	1.211.517.902
PT Solar Premium Central	1.501.385.620
PT Jagat Baja Prima Utama	27.500.000
PT Farika Beton	1.252.721.250
PT Sino Persada Indonesia	1.082.444.250
CV Ramaniya Adi Utama	414.796.045
PT Waskita Beton Precast	2.591.143.500
PT Rori Konstruksi Indonesia	-
PT Pramesta Baja Utama	510.406.600
PT Motive Mulia	1.867.610.250
PT Geotech Efatama	1.416.360.000
PT Merak Jaya Beton	1.416.431.500
PT Wira Griya	1.485.000.000
PT Delima Jaya Paramita	1.648.979.226
PT Sekasa Inti Prima	1.785.238.141
PT Kiswire Indonesia	2.120.801.061
PT Prima Maju Jaya	2.580.292.200
Lain-lain (dibawah 1 miliar)	17.297.608.224
Jumlah	90.976.312.628

b. Berdasarkan mata uang

	31/03/2018
Rupiah	90.955.430.075
Euro	20.882.553
Dolar Singapura	-
Jumlah	90.976.312.628

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

14. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	31/12/2017
<i>Third parties:</i>	
PT Adhimix Precast Indonesia	17.964.687.628
PT Inter World Steel Mills Indonesia	17.687.599.336
PT Holcim Beton	10.248.380.250
PT Pionerbeton Industri	8.588.022.250
PT SCG Readymix Indonesia	5.214.734.250
PT Kingdom Indah	4.907.698.950
PT Sumber Metal	4.172.027.659
PT The Master Steel Manufactory	4.075.878.785
PT Baria Bulk Terminal	2.896.946.189
PT Toyogiri Iron Steel	2.876.632.947
PT Pasir Mas Sakti	2.794.417.504
PT Sinar Kurnia Manggala	2.558.439.841
PT Holcim Indonesia	2.380.930.248
PT Solar Premium Central	2.364.233.003
PT Jagat Baja Prima Utama	1.799.823.587
PT Farika Beton	1.752.462.500
PT Sino Persada Indonesia	1.613.838.150
CV Ramaniya Adi Utama	1.612.364.545
PT Waskita Beton Precast	1.347.097.500
PT Rori Konstruksi Indonesia	1.282.851.621
PT Pramesta Baja Utama	1.117.894.305
PT Motive Mulia	1.013.042.250
PT Geotech Efatama	-
PT Merak Jaya Beton	203.975.750
PT Wira Griya	39.600.000
PT Delima Jaya Paramita	683.446.969
PT Sekasa Inti Prima	-
PT Kiswire Indonesia	-
PT Prima Maju Jaya	201.872.000
Others (below 1 billion)	44.116.913.499
Total	145.515.811.516

b. Based on currencies

	31/12/2017
Rupiah	145.438.338.056
Euro	77.473.460
Singapore Dollar	-
Total	145.515.811.516

These trade payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31/03/2018
Gaji	676.032.782
Sewa (Catatan 31)	1.218.750.000
Listrik dan air	37.207.239
Pemeliharaan peralatan	-
Lain - lain	-
Jumlah	1.931.990.021

15. ACCRUED EXPENSES

	31/12/2017
Payroll	139.035.500
(Notes 31) Rental	975.000.000
Water and electricity	28.189.354
Equipment maintenance	-
Others	-
Total	1.142.224.854

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Kurnia Jaya Realty	40.851.763.800	40.851.763.800	PT Kurnia Jaya Realty
PT Intergraha Ekamakmur	-	14.669.003.114	PT Intergraha Ekamakmur
PT Windas Development	12.280.472.925	13.950.000.000	PT Windas Development
PT Sejahtera Abadi Solusi	10.504.269.880	10.504.269.880	PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Premiera Anggada	5.839.735.536	8.077.865.536	PT Premiera Anggada
PT Trinita Dinamik	1.230.692.345	6.927.272.727	PT Trinita Dinamik
PT Kawan Lama Sejahtera	4.566.493.275	6.516.577.189	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Mekaelsa	930.128.850	5.834.557.050	PT Mekaelsa
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.923.035.273	5.363.636.364	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bumi Sinar Mas	701.045.455	2.833.458.182	PT Bumi Sinar Mas
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	898.428.548	2.687.118.616	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
KSO Summarecon Serpong	637.295.100	2.235.673.500	JO Summarecon Serpong
KSO Lotte - Totalindo	693.015.059	920.618.903	JO Lotte - Totalindo
PT Multi Artha Pratama	2.025.000.000	-	PT Multi Artha Pratama
PT Trans Properti Indonesia	5.405.762.352	-	PT Trans Properti Indonesia
PT PP Properti	8.009.382.208	770.612.821	PT PP Properti
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	<u>20.261.967.248</u>	<u>20.657.329.885</u>	Others (below 2 billion)
Jumlah	<u>116.758.487.854</u>	<u>142.799.757.567</u>	Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2.208.710.349</u>	<u>3.104.771.597</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>2.208.710.349</u>	<u>3.104.771.597</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	3.824.763.512	822.642.721	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	114.351.052	15.726.000	Article 4 (2)
Pasal 21	532.181.070	1.020.229.385	Article 21
Pasal 23	245.039.729	185.934.991	Article 23
Pasal 29	-	-	Article 29
Sub-jumlah	<u>4.716.335.363</u>	<u>2.044.533.097</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	178.893.044	162.690.642	Article 4 (2)
Pasal 21	49.733.334	41.593.644	Article 21
Pasal 23	4.374.342	4.937.221	Article 23
Pasal 25	266.639.670	266.639.670	Article 25
Pasal 29	27.866.297	13.048.507	Article 29
Sub-jumlah	<u>527.506.687</u>	<u>488.909.684</u>	Sub-total
Jumlah	<u>5.243.842.050</u>	<u>2.533.442.781</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Pajak kini Perusahaan	-	-
Entitas Anak	816.263.000	3.170.676.152
Jumlah	<u><u>816.263.000</u></u>	<u><u>3.170.676.152</u></u>

c. Income Tax Expense

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

Current taxes
Company
Subsidiary

Total

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 :

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.644.316.969	117.428.862.177
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	(8.216.590.724)	(19.117.044.063)

d. Income Tax Computation

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017 is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Less:
Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiary

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	7.427.726.245	98.311.818.114
Ditambah(dikurangi): Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Pendapatan konstruksi	(174.863.781.137)	(1.022.686.351.987)
Pendapatan keuangan	(658.158.120)	(1.421.808.101)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Beban pokok pendapatan	139.259.514.971	793.937.742.687
Beban usaha dan lain-lain	27.366.819.423	125.594.487.453
Beban keuangan	1.467.878.618	6.264.111.834
Taksiran penghasilan kena pajak	-	-
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-

d. Income Tax Computation (Continued)

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017 is as follows:

Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Company

Add (less):
Income already imposed with final tax:
Revenue

Financial income
Expense on income subject to final tax:
Cost of revenue

Operating and other expenses
Finance expenses

Estimated taxable Income

Current income tax of the Company

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Profit after tax from reconciliation become the basis for filled Corporate annual tax return.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

e. Tax Amnesty

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on 28 December 2016, which was charged to the current year profit or loss.

The Subsidiary obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on 27 March 2017, which was charged to the current year profit or loss.

f. Investasi pada joint venture

Berdasarkan Perjanjian kerjasama antara PT Djasa Ubersakti dengan Perusahaan pada tanggal 04 Mei 2017 untuk membangun proyek "Eco Home", yang pelaksanaan proyek di mulai pada tanggal 19 Januari 2018 dengan melakukan setoran modal Rp 245.000.000.

e. Investment in a joint venture

Based on the Cooperation Agreement between PT Djasa Ubersakti and the Company on May 04, 2017 to build the "Eco Home" project, the project implementation started on 19 January 2018 with a capital deposit of Rp 245,000,000.

18 UTANG BANK

18. BANK LOANS

	31/03/2018	31/12/2017	
Utang bank jangka pendek	28.476.914.765	14.376.984.693	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun bagian jangka panjang	2.830.191.679	25.592.920.287	current maturities portion
	218.295.247.326	194.256.179.370	long-term portion
Jumlah utang bank	249.602.353.770	234.226.084.350	Total bank loan
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.648.851.595)	(1.419.544.695)	Unamortized transaction cost
Jumlah	247.953.502.175	232.806.539.655	Total

	31/03/2018			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	28.476.914.765	218.295.247.326	246.772.162.091	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.830.191.679	-	2.830.191.679	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	31.307.106.444	218.295.247.326	249.602.353.770	Total
	31/12/2017			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.376.984.693	194.256.179.370	228.633.164.063	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	5.592.920.287	-	5.592.920.287	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	39.969.904.980	194.256.179.370	234.226.084.350	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Perbankan tanggal 24 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan surat konfirmasi perpanjangan jangka waktu fasilitas No. JAK/180011/U/171026 tanggal 09 Januari 2018. Perusahaan mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Pinjaman rekening Koran, dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Maret 2018.
- Pinjaman Aksep dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Maret 2018.
- Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum Rp 150.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 24 September 2018.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Korporasi No. JAK/180166/U/180123 pada tanggal 09 Januari 2018, maka adanya penarikan sebagian jaminan, sehingga Fasilitas-fasilitas kredit tersebut hanya dijamin oleh :

- Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan senilai Rp 124.465.845.000 yang terletak di Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;

Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 075/BKS/SRT/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* 13 dari PT Bank HSBC Indonesia dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 29.000.000.000.

Fasilitas kredit dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 4 unit mesin Bauer GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 2.830.191.679 dan Rp 5.592.920.287.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 078/BKS/SRT/IV/2014 tanggal 15 April 2014, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 11 dari PT Bank HSBC Indonesia dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Mei 2017.

Perusahaan

PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Based on Provision of Banking Facilities Agreement dated 24 September 2012, the Company entered into loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by confirmation letter of time extension facilities No. JAK/180011/U/171026 dated 09 January 2018. The Company obtained facilities as follow:

- Overdraft loan, with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. The loan facility bears interest at 11.5% per year. The Company did not use the facility as of 31 March 2018.
- Extended term of RLN Line Loan time, with maximum credit amount of Rp 3,000,000,000. The loan facility bears interest at 11.5% per year. The Company did not use the facility as of 31 March 2018.
- Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 150,000,000,000.

These loan facilities are valid until 24 September 2018.

Based on Amendment of Corporate Facility Agreement No. JAK / 180166 / U / 180123 dated January 09, 2018, there is partial withdrawal of the collateral, so that the credit facilities are only secured by:

- Land and buildings on behalf of the Company amounted by Rp 124,465,845,000 located at Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;

Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 075/BKS/SRT/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company obtains Term Loan 13 credit facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amount of Rp 29,000,000,000.

The credit facility bears interest at 9.75% per year, with term of loan for 36 months.

The credit facility is secured by 4 units Bauer machine GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

The outstanding loan as of 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 2,830,191,679 and Rp 5,592,920,287, respectively.

Based on Credit Agreement No. 078/BKS/SRT/IV/2014 dated 15 April 2014, the company obtains Term Loan (TL) 11 credit facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year, with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan has been fully paid at 2 May 2017.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- 2 unit Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 tahun 2015 sebesar USD 1.445.500;
- 2 unit Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 tahun 2014 sebesar USD 646.900.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 104/BKS/SRT/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 12 dari PT Bank HSBC Indonesia, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 16.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Juli 2017.

Fasilitas tersebut dijamin dengan 6 unit Drill Rig ZR160A-1 tahun 2014 senilai USD 1.918.350.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 049/CBL/PPP/II/2018 tanggal 23 Januari 2017. Perjanjian pinjaman diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Maret 2018. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Maret 2018;
- Fasilitas kredit *demand loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 34.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun 31 Maret 2018. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Maret 2018;
- Fasilitas bank garansi dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 230.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 026/COMKG/CAN/ VI/14 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) 6 dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pengadaan alat-alat berat.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2017.

Jaminan

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 M², atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 M² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The credit facility is secured by:

- 2 units Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 2015 amounted to USD 1,445,500;
- 2 units Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 year 2014 amounted to USD 646,900.

Based on Credit Agreement No. 104/BKS/SRT/VI/2014 dated 16 June 2014, the Company obtained credit facility *Term Loan (TL)* 12 from PT Bank HSBC Indonesia, with maximum credit amount of Rp 16,000,000,000. The loan facility bears interest at 11.5% per year, with term of loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan has been fully paid at 4 July 2017.

The facility is secured by 6 units of Drill Rig ZR160A-1 2014 amounted to USD 1,918,350.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed of Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 dated 18 October 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by the Changes of Loan Agreement No. 011/CBL/PPP/II/2017 dated 23 January 2017. The loan agreement was amended with the following clauses:

- *Overdraft loan facility* with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 March 2018. The Company did not use the loan facility as of 31 March 2018;
- *Demand loan credit facility* with maximum credit amount of Rp 34,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 March 2018. The Company did not use the loan facility as of 31 March 2018;
- *Bank guarantee facility* from with maximum limit Rp 230,000,000,000.

These loan facilities are valid until 24 January 2019.

Based on credit facility No. 026/COMKG/CAN/VI/14 dated 12 June 2014, the Company obtained investment loan (IL) 6 credit facilities with maximum credit limit Rp 30,000,000,000 for financing of heavy equipments procurement.

The outstanding loan has been fully paid at 25 June 2017.

Collateral

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivable amounted to Rp 185,000,000,000;

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.

Pembatasan-pembatasan

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio Debt service coverage ratio minimal 1,25 kali.

Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan perjanjian pinjaman No. 043/CBL/PPP/II/2018 tanggal 21 Februari 2018. Perjanjian diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Maret 2018.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp - dan Rp 3.458.716.966.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*), dengan sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 70.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing "PSF"* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Maret 2018. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 11.552.968.400 dan Rp 20.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2019.

- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% - 10% per tahun pada 31 Maret 2018.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 19.238.639.252 dan Rp 21.157.035.097.

Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo 42 bulan sejak pencairan kredit.

- Fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Maret 2018.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.

Covenants

Besides to the above guarantees, the Company is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service coverage ratio at the minimum 1.25 times.

Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended for several times, the latest by the Loan Agreement No. 043/CBL/PPP/II/2018 dated 21 February 2018. The agreement was amended with the following clauses:

- *Overdraft facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 March 2018.*

The outstanding loan as of 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp - and Rp 3,458,716,966, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarantee and Pre-Shipment Financing), with sub limit as follow:*
 - (i) *Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000.*
 - (ii) *Pre-Shipment Financing "PSF" facility with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 March 2018. The outstanding loan as of 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 11,552,968,400 and Rp 20,000,000,000.*

The loan facility is valid until 24 January 2019.

- *Investment Loan facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000 which were used in purchasing of machine and heavy equipment. The loan facility bears interest 9.5% - 10% per annum as of 31 March 2018.*

The outstanding loan as of 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 19,238,639,252 and Rp 21,157,035,097, respectively.

The loan facility overdue in 42 months since the loan was disbursed.

- *Term Loan facilities with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 March 2018.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 215.980.554.439 dan Rp 184.017.412.000.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 Oktober 2024.

Jaminan

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann;
- Mesin *Pre-stressed* Weckenmann;
- Piutang usaha sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin di pabrik yang berlokasi di Kutruk.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio Debt service ratio minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

Utang bank didominasi dengan mata uang sebagai berikut:

<u>Mata uang</u>	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	<u>Currency</u>
Rupiah (Rp)	<u>249.602.353.770</u>	<u>234.226.084.350</u>	Rupiah (Rp)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The outstanding loan as of 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 215,980,554,439 and Rp 184,017,412,000, respectively.

The loan facility is valid until 17 Oktober 2024.

Collateral

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann;
- Pre-stressed machine Weckenmann;
- Account receivable Rp 25,000,000,000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Mr. Manuel Djunako dan Ms. Febyan;
- Machine in factory that located in Kutruk.

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

The PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

Bank loans are denominated in the following currencies:

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
PT Bumiputera - BOT Finance	37.584.021.040	41.461.033.855
PT Orix Indonesia Finance	6.571.211.237	8.355.507.773
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	5.396.578.956	7.799.148.899
PT Hino Finance Indonesia	2.525.738.569	2.802.231.972
PT Mandiri Tunas Finance	1.543.113.078	1.678.219.292
PT BCA Finance	834.475.907	983.999.729
PT Astra Credit Companies	<u>79.073.446</u>	<u>87.804.291</u>
Jumlah	54.534.212.233	63.167.945.811
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(27.955.279.220)	(31.284.377.159)
Bagian jangka panjang	<u>26.578.933.013</u>	<u>31.883.568.652</u>

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2018 - 2020.

19. CONSUMER FINANCE PAYABLES

PT Bumiputera - BOT Finance	
PT Orix Indonesia Finance	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	
PT Hino Finance Indonesia	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT BCA Finance	
PT Astra Credit Companies	
Total	
Less:	
Current maturities portion	
Long-term portion	

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2018 - 2020. The average

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat bunga rata-rata 9-14% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

interest rate is 9-14% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Kelompok Usaha, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan yang dibeli.

The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 09 April 2018 dan 15 Februari 2018 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, as stated in its report dated 09 April 2018 and 15 February 2018 for actuary report as of 31 March 2018 and 31 December 2017, respectively.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>31/03/2017</u>	<u>31/12/2017</u>	
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Pension age
Tingkat diskonto	7%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Saldo awal	45.626.156.711	46.669.783.940	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.921.536.703	5.529.097.517	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	160.137.176	320.128.378	Past service cost - curtailments
Biaya bunga	706.221.295	3.324.377.202	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(-)	(419.683.391)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	(2.098.271.001)	(9.797.546.935)	Actuarial (gain) loss
Saldo akhir	<u>46.315.780.884</u>	<u>45.626.156.711</u>	Ending balance

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Biaya jasa kini	1.921.536.703	5.529.097.517	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	160.137.176	320.128.378	Past service cost - curtailments
Beban bunga	706.221.295	3.324.377.202	Interest cost
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 28)	<u>2.787.895.174</u>	<u>9.173.603.097</u>	Expense recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(2.098.271.001)	(9.797.546.935)	Remeasurement actuarial (gain) loss which recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>689.624.173</u>	<u>623.943.838</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuarial	Kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Imbalan pasti kewajiban/ Defined benefit obligation		Actuarial assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	46.641.579.566	49.591.680.865	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	49.484.984.794	47.156.720.356	Annual salary increase

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	
Kurang dari satu tahun	164.034.045	6.339.906.875	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	2.508.375.831	2.496.318.743	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	13.049.778.902	9.057.418.522	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	890.762.567.049	854.525.881.033	More than five years
	<u>906.484.755.827</u>	<u>872.419.525.173</u>	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2018 adalah 15,88 tahun (31 Desember 2017: 15,76 tahun).

The average duration of the benefit obligation at 31 March 2018 was 15.88 years (31 December 2017: 15.76 years).

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 March 2018 and 31 December 2017 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
31/03/2018				
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	<u>2.003.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>200.300.000.000</u>	Total
31/12/2017				
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	<u>2.003.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>200.300.000.000</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek dari direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Equity Ownership of Directors and Commissioners

The details of shareholders and their respective ownership based on the records of the securities administration agency of the Company's directors and commissioners are as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	
<u>31/03/2018</u>			<u>31/03/2018</u>
Presiden Komisaris			Board of Commissioners
Tn. Manuel Djunako (publik: 6.350.600 lembar)	1.673.942.816	83,57%	Mr. Manuel Djunako (public: 6,350,600 shares)
Presiden Direktur			President Director
Ny. Febyan	21.902.900	1,09%	Ms. Febyan
<u>31/12/2017</u>			<u>31/12/2017</u>
Presiden Komisaris			Board of Commissioners
Tn. Manuel Djunako (publik: 6.350.600 lembar)	1.672.281.306	83,49%	Mr. Manuel Djunako (public: 6,350,600 shares)
Presiden Direktur			President Director
Ny. Febyan	7.184.900	0,36%	Ms. Febyan

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus trade payables, other payables and accrued expenses) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to total equity as of 31 March 2018 and 31 December 2017 is as follows:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Utang usaha	90.976.312.628	145.515.811.516	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.931.990.021	1.142.224.854	Accrued expenses
Utang bank	247.953.502.175	232.806.539.655	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	54.534.212.233	63.167.945.811	Consumer finance payables
Jumlah	395.396.017.057	442.632.521.836	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(125.986.139.738)	(115.320.094.180)	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	269.409.877.319	327.312.427.656	Net debt
Jumlah ekuitas	1.228.512.498.755	1.211.586.173.785	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>21,93%</u>	<u>27,02%</u>	Net debt to equity ratio

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	31/03/2018	31/12/2017	
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864	340.251.025.864	<i>Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136</i>
Aset pengampunan pajak	809.963.264	809.963.264	<i>Tax amnesty asset</i>
Jumlah	341.060.989.128	341.060.989.128	Total

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 March 2018 and 31 December 2017 as follows:

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 10.000.000.000.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sejumlah Rp 30.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000, yang merupakan 14,98% dan 14,98% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 9 June 2017, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 120 dated 9 June 2017 by Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2016 amounted to Rp 10,000,000,000.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 30,000,000,000 which represents 14.98% and 14.98% of the issued and paid up share capital as of 31 March 2018 and 31 December 2017, respectively.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 20.030.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2017 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 14 Juni 2016 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2016 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2015.

24. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 9 June 2017, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 120 on 9 June 2017 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2016 amounted to Rp 20,030,000,000. The cash dividend was paid on 28 - 29 June 2017 to the Company's Shareholders as of 2016.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 14 June 2016, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 72 on 14 June 2016 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2015 amounted to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on 28 - 29 June 2016 to the Company's Shareholders as of 2015.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas laba bersih PT Rekagunatek Persada, Entitas Anak, pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 669.089.675 dan Rp 657.646.967.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents part of non-controlling from net income of PT Rekagunatek Persada, a Subsidiary, as of 31 March 2018 and 31 December 2017 amounting to Rp 669,089,675 and Rp 657,646,967, respectively.

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>
Pendapatan jasa konstruksi	
Pondasi	150.942.819.632
Dinding penahan tanah	39.309.378.000
Pendapatan tiang pancang	<u>11.645.087.414</u>
Jumlah	<u>201.897.285.046</u>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>
PT Premiera Anggada	4.720.000.000
PT PP Properti Tbk	27.736.820.482
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	28.753.589.566
PT Integrha Ekamakmur	36.211.911.365

26. REVENUE

Details of revenues are as follow:

	<u>31/03/2017</u>	
		<i>Construction revenue</i>
		<i>Foundation</i>
		<i>Retaining wall</i>
		<i>Piling revenue</i>
Jumlah	<u>201.872.764.803</u>	Total

The details of customers with revenue of more than 10% from the total consolidated revenue are as follows:

	<u>31/03/2017</u>	
	-	<i>PT Premiera Anggada</i>
	-	<i>PT PP Properti Tbk</i>
	77.180.113.507	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
	-	<i>PT Integrha Ekamakmur</i>

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	31.325.904.710
Sub-kontraktor	36.797.982.729
Upah langsung	28.159.696.948
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	24.936.710.335
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	12.596.196.586
Transportasi	8.485.153.748
Sewa tanah (Catatan 31)	206.250.000
Lain-lain	<u>10.474.789.694</u>
Jumlah	<u>152.982.684.750</u>

Tidak ada Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

27. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follow:

	<u>31/03/2017</u>	
		<i>Raw material and other construction goods</i>
		<i>Sub-contractor</i>
		<i>Direct labor</i>
		<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
		<i>Maintenance equipment and tools</i>
		<i>Transportation</i>
		<i>Land rent (Note 31)</i>
		<i>Others</i>
Jumlah	<u>139.840.642.876</u>	Total

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated revenue.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31/03/2018	31/03/2017
Gaji dan tunjangan lainnya	10.821.520.956	9.201.198.866
Pajak	6.891.843.939	5.456.995.176
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	6.347.987.546	5.945.595.886
Imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	2.787.895.174	1.182.861.233
Asuransi	829.470.109	835.793.367
Perijinan	197.354.000	523.490.000
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-
Perlengkapan kantor	500.738.941	432.591.622
Kendaraan	1.026.955.466	563.869.693
Pemeliharaan dan perbaikan	243.938.619	454.401.839
Utilitas	184.476.276	163.944.997
Professional	153.000.000	173.560.000
Pemasaran	39.249.200	212.540.000
Sumbangan dan representasi	37.388.200	32.928.265
Perjalanan dinas	19.291.271	8.974.362
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	104.813.411	5.437.963
Sewa kantor (Catatan 31)	37.500.000	37.500.000
Pos dan materai	15.575.500	18.816.510
Lain-lain	840.762.088	643.815.652
Jumlah	31.079.760.696	25.894.315.431

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and allowance
Tax
Depreciation of fixed asset (Note 12)
Employee benefit (Note 20)
Insurance
Permit
Bad debt
Office equipment
Vehicle
Maintenance and service
Utilities
Professional
Marketing
Donation and representation
Business travelling
Depreciation of investment properties (Note 13)
Office rent (Note 31)
Post and stamp
Others
Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	31/03/2018	31/03/2017
Pendapatan lain-lain		
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	-
Laba selisih kurs	22.233.475	264.265
Pembalikan rugi penurunan nilai piutang	-	-
Pendapatan lain-lain	1.207.685	370.274.934
	<u>23.441.160</u>	<u>370.539.199</u>
Beban lain-lain		
Rugi selisih kurs	(-)	(-)
Beban lain-lain	(12.298.864)	(-)
Jumlah	11.142.296	370.539.199

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Other income
Gain on sales of fixed asset (Note 12)
Gain on foreign exchange
Reversal of impairment loss on receivables
Other income
Other expense
Loss on foreign exchange
Other expenses
Total

30. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31/03/2018	31/03/2017
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	685.176.224	487.344.220
Beban keuangan		
Beban bunga	2.474.532.050	2.519.437.500
Administrasi bank	412.309.101	339.772.699
Lain-lain	-	-
Jumlah	2.886.841.151	2.859.210.199

30. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

The details of finance income and expense are as follows:

Finance income
Interest income
Finance charge
Interest expense
Bank administration
Others
Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
<u>Entitas berelasi / Related entities</u>		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Sewa/ <i>Rental</i>
Febyan	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	Sewa/ <i>Rental</i>

b. Saldo dan transaksi

b. Balance and transactions

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/03/2017</u>	
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Beban masih harus dibayar (Catatan 15)	1.218.750.000	943.750.000	Accrued expenses (Note 15)
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Sewa tanah (Catatan 27)	206.250.000	-	Land rent (Note 27)
Beban usaha			Operating expenses
Sewa kantor (Catatan 28)	37.500.000	-	Office rent (Note 27)

Pada tanggal 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang amounted to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

Pada tanggal 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Kabupaten Tanggerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

Pada tanggal 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tanggerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr Manuel Djunako to lease a land in Kampung Cicarab, Tanggerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

Pada tanggal 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tanggerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Ms Febyan to lease a land in Kampung Cicarab, Tanggerang, amounted to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	31/03/2018	31/03/2017	
Komisaris	1.159.873.247	1.075.674.781	Commissioner
Direksi	2.146.161.888	2.054.053.755	Director
Jumlah	3.306.035.135	3.129.728.536	Total

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31/03/2018					
	Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	468.555,12	7.690,96	3.641.991,02	32.289,06	7.384.268.956	Cash and cash equivalents
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	-	-	-	1.911,28	20.882.553	Trade payables
	31/12/2017					
	Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	27.458	68.913	3.642.226	1.406	1.937.929.868	Cash and cash Equivalents
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	-	4.790	-	-	77.473.460	Trade payables

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer lease payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 31 March 2018 and 31 December 2017.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 43,99% dan 36,74% dari jumlah liabilitas.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	<u>31/03/2018</u>	<u>3/12/2017</u>	
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	368.169.320	93.045.269	Net income after tax
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(368.169.320)	(93.045.269)	Net income after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The Board of Directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 43,99% and 36.74% of total liabilities, respectively.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

a. Interest Rate Risk (Continued)

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of 31 March 2018 and 31 December 2017 the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

		31/03/2018				
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	125.986.139.738	-	-	-	125.986.139.738	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	125.604.661.423	35.560.906.661	18.820.058.721	(8.930.775.982)	171.054.850.823	Account receivables
Piutang retensi	98.580.450.411	-	700.000.000	(420.000.000)	98.860.450.411	Retention receivables
Piutang lain-lain	654.460.511	-	-	-	654.460.511	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	295.288.185.568	-	6.338.790.390	(3.803.274.234)	297.823.701.724	Gross amount due from customer
Aset lancar Lainnya	125.150.000	-	-	-	125.150.000	Other current assets
Jumlah	646.239.047.651	35.560.906.661	25.858.849.111	(13.154.050.216)	694.504.753.207	Total
		31/12/2017				
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	115.320.094.180	-	-	-	115.320.094.180	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	132.006.735.064	21.044.944.668	14.180.530.760	(8.930.775.982)	158.301.434.510	Account receivables
Piutang retensi	101.012.245.773	-	700.000.000	(420.000.000)	101.292.245.773	Retention receivables
Piutang lain-lain	417.591.675	-	-	-	417.591.675	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	420.855.880.569	-	6.338.790.390	(3.803.274.234)	423.391.396.725	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	1.903.578.605	-	-	-	1.903.578.605	Other current assets
Jumlah	771.516.125.866	21.044.944.668	21.219.321.150	(13.154.050.216)	800.626.341.468	Total

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Kelompok Usaha. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Financial assets that are either due or impaired

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 March 2018 and 31 December 2017.

	31/03/2018			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	90.976.312.628	-	90.976.312.628	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.931.990.021	-	1.931.990.021	Accrued expenses
Utang bank	31.157.377.005	216.796.125.170	247.953.502.175	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	27.955.279.220	26.578.933.013	54.534.212.233	Consumer finance payables
Jumlah	152.020.958.874	243.375.058.183	395.396.017.057	Total
	31/12/2017			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	145.515.811.516	-	145.515.811.516	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.142.224.854	-	1.142.224.854	Accrued expenses
Utang bank	39.969.904.980	194.256.179.370	234.226.084.350	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	31.284.377.159	31.883.568.652	63.167.945.811	Consumer finance payables
Jumlah	217.912.318.509	226.139.748.022	444.052.066.531	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2018, sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In 2018, until this report issued, the Company obtained contract construction as follow:

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
BUT Hyundai Engineering Co, Ltd PT	PowerHouse - Rajamandala Hydro Electric Power Plant	09/04/2018	3.090.250.000	60 hari/days	BUT Hyundai Engineering Co, Ltd PT
PT Tribandhawa Binasara	Mall Indramayu	11/04/2018	2.419.300.000	90 hari/days	PT Tribandhawa Binasara
PT Archipelago Property Development	IKEA Store 2	16/04/2018	76.573.179.590	165 hari/days	PT Archipelago Property Development
PT Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	Tzu Chi Hospital	19/04/2018	9.454.545.450	150 hari/days	PT Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk	PLTU Cirebon II - NKE	02/04/2018	165.051.165	90 hari/days	PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk
PT Hans Jaya Utama	PLTU Cirebon 2	28/03/2018	636.120.000	120 hari/days	PT Hans Jaya Utama
PT Dwisurya Lukindo	Gedung Graha CBA, Gading Serpong	21/03/2018	300.000.000	40 hari/days	PT Dwisurya Lukindo
PT Paramita Media Nusantara	Rumah Jl. Camar Blok 4 No.19, Pantai Indah Kapuk	05/04/2018	123.875.000	40 hari/days	PT Paramita Media Nusantara
PT Sigmagraha Arkananta	CKD Warehouse Jl.Madura Blok L 11 - Cikarang Barat	05/04/2018	104.354.181	40 hari/days	PT Sigmagraha Arkananta
Bp IR.FX.Siahaan	Rumah Tinggal di Green Vile, Jakarta Barat	06/04/2018	143.620.000	40 hari/days	Bp IR.FX.Siahaan
PT Bumi Serpong Damai	Rumah Contoh T.151 & T.156 Cluster Avezza Thp 2, BSD	03/04/2018	57.749.000	30 hari/days	PT Bumi Serpong Damai
Satria Adietya	Bangunan Harapan Baru Bekasi	10/04/2018	233.530.000	40 hari/days	Satria Adietya
PT Tiga Dua Delapan	Living Plaza Jababeka Cikarang Bekasi	24/04/2018	56.800.000.000	315 hari/days	PT Tiga Dua Delapan

36. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

36. OPERATING SEGMENT

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	31/03/2018				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Pendapatan Tiang Pancang/ pilling revenue	Jumlah/ Total	
Pendapatan	150.942.819.632	39.309.378.000	11.645.087.414	201.897.285.046	Revenue
Beban pokok pendapatan	(123.915.974.648)	(22.947.402.712)	(6.119.307.390)	(152.982.684.750)	Cost of revenue
Laba kotor	27.026.844.984	16.361.975.288	5.525.780.024	48.914.600.296	Gross profit
Beban usaha	(23.235.907.862)	(6.051.225.806)	(1.792.627.028)	(31.079.760.696)	Operating expenses
Beban lain-lain	(9.194.899)	(2.394.587)	(709.378)	(12.298.864)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	17.525.123	4.563.991	1.352.046	23.441.160	Other income
Laba usaha segmen	3.799.267.346	10.312.918.886	3.733.795.664	17.845.981.896	Segment operating income
Aset					Assets
Aset segmen	1.339.907.767.343	348.946.316.493	103.372.542.764	1.792.226.626.600	Segment asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	421.444.993.200	109.755.075.361	32.514.059.284	563.714.127.845	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	23.389.123.377	6.091.127.052	1.804.447.452	31.284.697.881	Depreciation

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31/03/2017					
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ <i>Foundation construction revenue</i>	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ <i>Retaining wall construction revenue</i>	Pendapatan tiang Pancang/ <i>pilling revenue</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	167.889.619.459	25.581.063.347	8.402.081.997	201.872.764.803	Revenue
Beban pokok pendapatan	(118.872.479.745)	(18.179.283.574)	(2.788.879.557)	(139.840.642.876)	Cost of revenue
Laba kotor	49.017.139.714	7.401.779.773	5.613.202.440	62.032.121.927	Gross profit
Beban usaha	(21.535.281.236)	(3.281.295.147)	(1.077.739.049)	(25.894.315.431)	Operating expenses
Beban lain-lain	-	-	-	-	
Pendapatan lain-lain	308.162.843	46.954.262	15.422.094	370.539.199	Other income (expenses)
Laba usaha segmen	<u>27.790.021.321</u>	<u>4.167.438.889</u>	<u>4.550.885.485</u>	<u>36.508.345.695</u>	Segment operating income
Aset					Assets
Aset segmen	<u>1.320.400.404.630</u>	<u>201.187.223.505</u>	<u>66.079.799.956</u>	<u>1.587.667.428.091</u>	Segment asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	<u>371.396.111.491</u>	<u>56.589.010.598</u>	<u>18.586.620.139</u>	<u>446.571.742.228</u>	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	<u>23.067.327.241</u>	<u>3.514.730.460</u>	<u>1.154.410.710</u>	<u>27.736.468.411</u>	Depreciation

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

Outstanding construction contract from customer:

	Nama proyek/ <i>Project name</i>	Tanggal kontrak/ <i>Contract date</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Perkiraan periode pengerjaan/ <i>Estimated working period</i>	
PT PP Properti Tbk	Gedung Mall Lagoon Avenue Dharmahusada	27/12/2016	19.545.000.000	335 hari/days	PT PP Properti Tbk
PT PP Properti Tbk	Mall Grand Sungkono Lagoon	01/03/2017	13.222.382.080	284 hari/days	PT PP Properti Tbk
PT Satyamitra Surya Perkasa	PLTU Lontar	24/05/2017	1.920.987.260	30 hari/days	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda Seksi 2, 3, & 4	13/11/2017	20.623.986.160	108 hari/days	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Australian International School	Australian International School	02/10/2017	22.384.575.000	120 hari/days	Australian International School
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Seksi A Kelapa Gading - Pulo Gebang	19/09/2017	111.877.721.674	210 hari/days	JO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Kurnia Realty Jaya	Benhil Central - Jakarta Pusat	16/09/2016	224.661.699.000	334 hari/days	PT Kurnia Realty Jaya
Hyundai Engineering & Constructions Co, Ltd	Cirebon 2 Coal Fired Power Plant Project (IBON)	12/05/2017	USD 740.500	213 hari/days	Hyundai Engineering & Constructions Co, Ltd
PT Sejahtera Abadi Solusi	Mayapada Hospital Surabaya	12/10/2017	53.500.000.000	150 hari/days	PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Windas Development	Daswin Office Tower	03/11/2017	93.000.000.000	270 hari/days	PT Windas Development
PT Trinita Dinamik	The Smith	17/11/2017	25.400.000.000	150 hari/days	PT Trinita Dinamik
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda Seksi 2, 3, & 4	27/10/2017	6.247.200.000	90 hari/days	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Jembatan Tahang PIK	08/11/2017	8.710.050.000	180 hari/days	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Premiera Anggada	Hotel Matraman (Struktur)	16/11/2016	57.143.277.680	120 hari/days	PT Premiera Anggada
KSO Lotte - Totalindo	Kota Kasablanka 3 - Jakarta	01/11/2016	8.036.550.000	365 hari/days	JO Lotte - Totalindo
PT Tiga Dua Delapan	Living Plaza, Kota Harapan Indah Bekasi	09/10/2017	33.625.000.000	273 hari/days	PT Tiga Dua Delapan

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Karya Cipta Agung Perkasa	Apartment East 8 Cibubur	19/01/2018	20.000.000.000	150hari/days	PT Karya Cipta Agung Persada
PT PP Properti Tbk	Apartemen Grand Shamaya	22/01/2018	75.863.748.500	300 hari/days	PT PP Properti Tbk
PT Trans Properti Indonesia	Trans Icon Surabaya	28/02/2018	190.350.000.000	225 hari/days	PT Trans Properti Indonesia
PT Multi Artha Pratama	Pantai Indah Kapuk Office - Tunnel	14/02/2018	6.750.000.000	71 hari/days	PT Multi Artha Pratama
PT PP Persero	Tower Olive - Grand Dharmahusada Lagoon	29/01/2018	2.341.613.387	60 hari/days	PT PP Properti
PT Baja Putih	Aqua Jakarta	15/03/2018	2.920.000.000	60 hari/days	PT Baja Putih
PT Geoforce Indonesia	CCPP Tambak lorok blok 3	23/03/2018	1.750.000.000	60 hari/days	PT Geoforce Indonesia
Ir Budi Haryono	Komp. Ruko Taman Nyiur Jl. Danau Sunter Utara - Jakarta	08/01/2018	239.992.000	12 hari/days	Ir Budi Haryono
PT Grha Mekatama Telindo	Pembangunan Apartement Collins Boulevard	15/01/2018	80.080.000	10 hari/days	PT Grha Mekatama Telindo
PT Bangun Wahana Mandiri	Pabrik PT. Tas (Ale-Ale) Cibitung - Bekasi	16/01/2018	72.160.000	7 hari/days	PT Bangun Wahana Mandiri
Annie Dwiwaty	Bangunan di Jagakarsa	25/01/2018	195.650.000	12 hari/days	Annie Dwiwaty
PT Rumah Kencana	Bangunan di Pondok Ungu Bekasi	29/01/2018	206.315.000	18 hari/days	PT Rumah Kencana
PT Aneka Karya Megah	Bangunan di Cikupa Kaw. Millenium - Tamngerang	03/02/2018	2.511.382.000	36 hari/days	PT Aneka Karya Megah
Jefry	Bangunan di Sunter Indah Blok HD 2 No. 9 - Jakarta	08/02/2018	101.000.000	12 hari/days	Jefry
PT Rumah Kencana	Rumah di Jatinegara Timur - Jakarta	12/02/2018	79.400.000	12 hari/days	PT Rumah Kencana
KSO Summarecon Lakview	Pagar Batas Condovilas Rainbow Springs	13/02/2018	64.597.000	7 hari/days	JO Summarecon Lakview
PT Puspita Graha Utama	Bangunan di Pantai Mutiara - Jakut	21/02/2018	198.776.000	15 hari/days	PT Puspita Graha Utama
PT Safana Cipta Mandiri	Bangunan di Cluster Naturale - BSD	22/02/2018	36.590.000	7 hari/days	PT Safana Cipta Mandiri
PT Safana Cipta Mandiri Budi Haryono	Bangunan di Cluster Scudento - BSD	22/02/2018	50.095.000	7 hari/days	PT Safana Cipta Mandiri Budi Haryono
PT Baktiabadi Intimakmur	Bangunan Jl. Tambora No. 037, 39A, 39B - Tambora	26/02/2018	136.540.000	12 hari/days	PT Baktiabadi Intimakmur
PT Baktiabadi Intimakmur	Kantor & Gudang Dunkin Donuts - Karanggan	28/02/2018	1.727.272.727	80 hari/days	PT Baktiabadi Intimakmur
Judi Gunawan	Rumah Bp. Yudi, Kav. DKI, Blok 54 - Meruya, Jakarta	01/02/2018	1.100.750.000	60 hari/days	Judi Gunawan
PT Serpong Cipta Kreasi	Pagar Batas CLS. Verdi - Summarecon Serpong	28/02/2018	126.794.000	30 hari/days	PT Serpong Cipta Kreasi
PT Serpong Cipta Kreasi	Pagar Batas CLS. Vivaldi - Summarecon Serpong	28/02/2018	40.894.000	25 hari/days	PT Serpong Cipta Kreasi
PT Serpong Cipta Kreasi	Pagar Batas CLS. Verdi - Summarecon Serpong	28/02/2018	126.794.000	30 hari/days	PT Serpong Cipta Kreasi
PT Serpong Cipta Kreasi	Maingate & Danau Symphonia	01/02/2018	232.896.000	90 hari/days	PT Serpong Cipta Kreasi
PT Kapuk Naga Indah	Pagar Cluster Serenada di PIK	26/01/2018	246.876.000	30 hari/days	PT Kapuk Naga Indah
PT Kapuk Naga Indah	Pagar Besi Cluster Harmony di PIK	09/01/2018	246.876.000	30 hari/days	PT Kapuk Naga Indah
PT Setia Pratama Konindo	Red Bell New Factory - Millenium Cikupa	25/01/2018	2.450.640.000	100 hari/days	PT Setia Pratama Konindo
PT Sekarsari Arya Duta	Greend Sedayu Bizpark Daan Mogot Blok Q dan F	19/01/2018	2.041.649.999	150 hari/days	PT Sekarsari Arya Duta
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Adara Kota Harapan Indah - Bekasi	10/03/2018	6.684.499.999	150 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
PT Panca Media Rumah Utama	Rumah Cluster Balsa - Bekasi	05/03/2018	1.832.281.000	50 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
Modernland Realty Tbk	Cluster Madsu di Jakarta Garden City	07/03/2018	3.669.579.999	150 hari/days	Modernland Realty Tbk
Modernland Realty Tbk	Cluster Shinano thp 2 - Jakarta Garden City	07/03/2018	1.860.064.999	100 hari/days	Modernland Realty Tbk
PT Multi Usaha Pembangunan	Preservasi & Rekonstruksi Jalan & Jembatan Trisakti - Rantau	12/03/2018	4.824.000.000	330 hari/days	PT Multi Usaha Pembangunan
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Bangunan Duta Indah 3 Blok TC Pondok Indah	21/02/2018	454.560.000	60 hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Bangunan Cilengsi - Bogor	29/03/2018	388.755.000	40 hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Japayasaprima Konstruksindo	Gedung Fakultas Ekonomi & Management IPB Bogor	22/03/2018	389.000.000	60 hari/days	PT Japayasaprima Konstruksindo
PT Anugrah Mandiri	GOR Baseball Rawamangun Jaktim	21/03/2018	232.323.500	40 hari/days	PT Anugrah Mandiri

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Maret 2018, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 450.000.000.000.

Bank Guarantee

As at 31 March 2018, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 450,000,000,000.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	31/03/2018
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-
Realisasi uang muka properti investasi	-
Penambahan properti investasi dari pelunasan piutang usaha	6.775.577.764
Jumlah	6.775.577.764

38. NON-CASH ACTIVITIES

	31/12/2017	
	67.482.004.886	<i>Acquisition of fixed assets through consumer finance payables</i>
	1.707.453.000	<i>Realization advance of investment property</i>
	-	<i>Acquisition of investment property obtained settlement of trade receivable</i>
Total	69.189.457.886	

39. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

	31/03/2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.816.213.445
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000
Laba per saham	30

39. EARNING PER SHARE

Earning per share calculated by divided the total of net income with weighted average outstanding share on the period ended on 31 March 2017 and 2017.

	31/12/2017	
	33.373.029.002	<i>Income for the year attributable to the owners of the parent company</i>
	2.003.000.000	<i>Weighted average outstanding shares</i>
Earning per share	68	

40. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 April 2018.

40. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 26 April 2018.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of 31 March 2018 and 31 December 2017, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 MARET 2018

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 MARCH 2018

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31/03/2018	31/12/2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	119.189.035.203	103.368.471.899	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha	133.901.430.683	112.988.157.641	Account receivables
Piutang retensi	97.982.541.579	100.187.536.368	Retention receivables
Piutang lain-lain	144.497.274	201.669.761	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	289.496.141.600	419.039.892.971	Gross amount due from customers
Persediaan	148.848.862.559	109.401.241.954	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	32.296.825.601	40.647.869.557	Advance and prepayment
Pajak dibayar di muka	-	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	25.150.000	1.903.578.605	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	821.884.484.499	887.738.418.756	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	513.673.412.225	532.696.259.212	Fixed assets
Properti Investasi	6.747.346.190	-	Investment properties
Investasi pada entitas anak	49.920.000.000	49.920.000.000	Investment in subsidiary
Investasi pada joint venture	245.000.000	-	Investment in a joint venture
Aset pengampunan pajak	500.000.000	500.000.000	Tax amnesty assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	571.085.758.415	583.116.259.212	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.392.970.242.914	1.470.854.677.968	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 MARCH 2018

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31/03/2018	31/12/2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payable
Pihak ketiga	66.265.616.255	115.254.106.064	Third parties
Pihak berelasi	4.607.011.700	9.156.200.999	Related party
Uang muka dari pelanggan	107.254.689.992	134.173.889.989	Advance from Customers
Utang pajak	4.716.335.363	2.044.533.097	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	713.240.021	167.224.854	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	22.583.559.886	25.709.268.264	Consumer finance payables
Utang bank	2.830.191.679	5.592.920.287	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	208.970.644.896	292.098.143.554	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	22.372.930.561	26.510.554.002	Consumer finance payables
Utang bank	-	-	Bank loans
Kewajiban manfaat karyawan	38.405.719.411	38.799.664.556	Employees' benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	60.778.649.972	65.310.218.558	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	269.749.294.868	357.408.362.112	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan wajib	30.000.000.000	30.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	551.568.816.079	544.141.089.834	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	601.106.103	(1.745.799.842)	Accumulated loss on employee benefits liabilities
JUMLAH EKUITAS	1.123.220.948.046	1.113.446.315.856	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.392.970.242.914	1.470.854.677.968	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2018

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/03/2017</u>	
PENDAPATAN	174.863.781.137	190.571.441.128	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(139.259.514.971)	(136.089.426.144)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	35.604.266.166	54.482.014.984	GROSS PROFIT
Beban usaha	(27.377.512.141)	(23.001.716.855)	Operating expenses
Beban lain-lain	(12.298.864)	-	
Pendapatan lain-lain	<u>22.991.582</u>	<u>264.265</u>	Other income
LABA USAHA	8.237.446.743	31.480.562.394	OPERATION INCOME
Pendapatan keuangan	658.158.120	428.627.296	Finance income
Beban keuangan	(1.467.878.618)	(1.677.354.487)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>7.427.726.245</u>	<u>30.231.835.203</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	(-)	(-)	INCOME TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(-)	(-)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>7.427.726.245</u>	<u>30.231.835.203</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Item that will be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	<u>2.346.905.945</u>	<u>427.951.855</u>	Item that will not be reclassified to profit or loss Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>9.774.632.190</u></u>	<u><u>30.659.787.058</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>additional paid in capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Accumulated actuarial loss on employee benefits</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2016	200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	475.859.271.720	(11.534.717.186)	1.024.875.580.398	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Aset pengampunan pajak	-	500.000.000	-	-	-	500.000.000	<i>Tax amnesty assets</i>
Dividen tunai	-	-	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Jumlah laba bersih untuk tahun 2017	-	-	-	98.311.818.114	-	98.311.818.114	<i>Total net profit for the year 2017</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9.788.917.344	9.788.917.344	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2017	200.300.000.000	340.751.025.864	30.000.000.000	544.141.089.834	(1.745.799.842)	1.113.446.315.856	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Aset pengampunan pajak	-	-	-	-	-	-	<i>Tax amnesty assets</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	<i>Cash dividend</i>
Jumlah laba bersih untuk Maret 2018	-	-	-	7.427.726.245	-	7.427.726.245	<i>Total net profit for the March 2018</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	2.346.905.945	2.346.905.945	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Maret 2018	200.300.000.000	340.751.025.864	30.000.000.000	551.568.816.079	601.106.103	1.123.220.948.046	<i>Balance as of 31 March 2018</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2018

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2018

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/03/2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	262.267.804.604	191.068.436.960	Cash received from Customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(166.019.044.262)	(152.082.162.426)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(36.589.601.762)	(31.123.554.003)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(5.522.091.402)	(852.327.349)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(1.467.878.618)	(1.677.354.487)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	<u>658.158.120</u>	<u>428.627.296</u>	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>53.327.346.682</u>	<u>7.466.320.689</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(8.706.893.187)	(44.353.689.450)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(6.775.577.764)	-	Acquisition of investment property
Uang muka perolehan properti investasi	(11.998.252.000)	-	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>-</u>	Sales on fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(27.480.722.951)</u>	<u>(44.353.689.450)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(2.762.728.608)	(8.709.995.570)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	(7.263.331.819)	(5.008.069.590)	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	<u>-</u>	<u>-</u>	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(10.026.060.427)</u>	<u>(13.718.065.160)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	15.820.563.304	(50.605.433.921)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>103.368.471.899</u>	<u>90.090.408.211</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>119.189.035.203</u></u>	<u><u>39.484.974.290</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD